

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan menyimak, yaitu berupa memahami bahasa yang dihasilkan orang lain melalui sarana lisan atau pendengaran, merupakan kegiatan yang paling pertama dilakukan manusia. Menyimak adalah salah satu bagian terpenting dari empat keterampilan berbahasa, karena sebagian besar waktu penggunaan bahasa tertuju pada menyimak.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting harus dikuasai oleh siswa, namun pada kenyataannya banyak siswa yang kurang menyukai pembelajaran menyimak. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa pembelajaran menyimak adalah pembelajaran yang membosankan. Gambaran seperti ini peneliti dapat dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah tempat penelitian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMAN 15 Bandung, peneliti menemukan adanya permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menyimak. Menurut siswa, mereka mengalami kesulitan dalam kegiatan menyimak karena penyampaian materi dari guru yang bersangkutan kurang jelas, sehingga siswa tidak bisa menangkap suara guru dengan jelas. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah yang cenderung membosankan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan tindakan dengan memanfaatkan media audio sebagai upaya untuk

meningkatkan kemampuan menyimak berita. Tindakan itu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil.

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada setiap siklus mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penggunaan media audio yang telah disusun sebelumnya. Masing-masing digunakan pada siklus yang berbeda.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama digunakan untuk siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kedua dinamakan Rencana Perbaikan Pembelajaran digunakan untuk siklus II. Walaupun RPP tersebut ada 2, namun RPP tersebut tetap mengacu pada materi pembelajaran yang sama yaitu materi pembelajaran menyimak berita.

Peneliti merancang media dengan semenarik mungkin, hal ini ditujukan agar siswa lebih bersemangat dalam kegiatan menyimak. Berita yang akan disampaikan pun merupakan berita yang paling baru sehingga siswa bisa mengetahui kabar terbaru lewat berita yang disajikan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media audio dilakukan sebanyak 2 siklus. Pada siklus I, pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar. Aktivitas guru dan siswa termasuk kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi. Walaupun demikian, aktivitas guru dan siswa itu masih banyak yang harus diperbaiki agar pelaksanaan tindakan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Tindakan pembelajaran pada siklus II juga dapat dilaksanakan dengan lancar bahkan lebih baik dari pelaksanaan siklus I karena nilai aktivitas guru dan siswanya mengalami peningkatan.

kendala dan kekurangan pada siklus sebelumnya berkaitan dengan proses pelaksanaan, media yang digunakan dan aktivitas guru dan siswa. Meskipun demikian kendala dan kekurangan-kekurangan tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran siklus I ke siklus II yang menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan.

3) Hasil Tindakan

Hasil pelaksanaan tindakan setiap siklus sudah baik. Pelaksanaan setiap siklus dapat dikatakan cukup baik karena adanya peningkatan nilai yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata keterampilan menyimak berita siswa pada siklus I sebesar 54,5. Siswa sudah mulai paham dan lebih fokus dalam kegiatan menyimak walaupun masih banyak kekurangan. Hasil tindakan siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu siklus I. Pada siklus ini keterampilan menyimak berita siswa sudah lebih baik karena nilai rata-rata seluruh siswa mengalami peningkatan dari 54,5 menjadi 90,5. Siswa lebih tepat menentukan pokok-pokok informasi dari berita, pada siklus ini hampir seluruh siswa sudah mampu menentukan informasi dengan tepat sesuai dengan kunci 5W+H.

Dengan demikian media audio dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan kemampuan menyimak siswa dari siklus I ke siklus II.

5.2 Saran

Suatu pembelajaran yang efektif harus dimulai dengan perencanaan yang matang agar mendapatkan hasil yang maksimal sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai. Dan penggunaan media dalam proses pembelajaran bisa menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut.

Dari hasil penelitian ini, penggunaan media audio terbukti dapat meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa di SMAN 15 Bandung. Untuk itu peneliti menyarankan agar guru bidang studi Bahasa Indonesia menggunakan media audio pada pembelajaran menyimak berita di sekolah. Peneliti menyarankan agar guru yang akan menggunakan media audio dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempersiapkan pembelajaran dengan matang. Satu hal yang harus diperhatikan adalah kualitas suara dari media harus memenuhi kapasitas yang dibutuhkan siswa di dalam kelas, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses menyimak. Dengan penggunaan media yang optimal, maka siswa akan lebih tertarik pada proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh pada peningkatan kemampuan menyimak siswa, sehingga berpengaruh juga pada perolehan nilai akademik siswa dalam bidang studi Bahasa Indonesia.

Penggunaan media audio terbukti bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak, maka dari itu selain menyarankan pada guru bidang studi Bahasa Indonesia, peneliti juga menyarankan pada peneliti-peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian mengenai media audio pada bidang studi lainnya. Dengan demikian akan menambah khasanah ilmu pembelajaran yang sudah ada.